

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan disebuah rumah usaha UMKM (usaha mikro, kecil, menengah) *Home Creatif* yang berlokasi di Jl. Buncis 24 Tejosari, Metro Timur. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu selama bulan Januari 2019 sampai dengan Agustus 2019.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang dapat diukur dalam skala numeric atau data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian (Naibaho, 2013:66). Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder (Listriani, 2018: 22).

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang merupakan sumber data penelitian secara tidak langsung, melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan karyawan perusahaan yang berkompeten atau yang lebih mengetahui secara mendalam tentang apa yang diangkat dalam penelitian ini (persediaan). Dari metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, biaya yang memengaruhi persediaan bahan baku dan data lain berhubungan dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penguraian dan penjelasan melalui sumber-sumber dokumen atau arsip. Dari metode ini diharapkan memperoleh data tentang perkiraan bahan baku, biaya persediaan, pemakaian bahan baku, waktu tunggu, persediaan pengaman, dan pembelian kembali.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut perlu untuk dianalisis dengan menggunakan metode analisis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data deskriptif. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dari suatu fakta secara sistematis, faktual, dan akurat sehingga dapat

diinterpretasikan dengan tepat untuk menganalisis masalah yang diteliti, dan dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini meliputi:

1. *Economic Order Quantity (EOQ)*

Untuk dapat menentukan jumlah pemesanan atau pembelian yang optimal tiap kali pemesanan, perlu ada perhitungan kuantitas pembelian optimal yang ekonomis atau *Economic Order Quantity (EOQ)*. Menurut Wijaya dan Iskandar (2015:11), Adapun langkah-langkah dalam mendapatkan EOQ adalah sebagai berikut:

- a) Membuat sebuah persamaan untuk biaya *setup* atau biaya pemesanan.
- b) Membuat sebuah persamaan untuk biaya penyimpanan.
- c) Menentukan biaya *setup* yang sama dengan biaya penyimpanan.
- d) Menyelesaikan persamaan untuk kuantitas pesanan yang optimum.

Model ini mengidentifikasi kuantitas pemesanan atau pembelian optimal dengan tujuan meminimalkan biaya persediaan yang terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan Menurut Apriyani dan Muhsin (2017:133-134), mengatakan bahwa EOQ dapat dicari dengan rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times D \times S}{H}}$$

Keterangan:

EOQ = Kuantitas pembelian optimal

D = Jumlah (dalam unit) yang dibutuhkan selama periode tertentu

S = Biaya pesanan setiap kali pesan

H = Harga penyimpanan per unit pertahun

2. **Safety Stock (Persediaan Pengaman)**

Menurut Listriani (2018:21), Persediaan Pengaman (*Safety Stock*) adalah suatu persediaan yang disediakan sebagai pengaman untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan persediaan (*Stock Out*).

Menurut Yuliana dkk (2016: 5), Besarnya tingkat persediaan pengamanan ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$SS = \text{Rata-rata pemakaian bahan baku} \times \text{Lead Time}$$

Keterangan:

Safety Stock (SS) = Persediaan Pengaman

Lead Time = Tenggang waktu

3. Reorder Point (ROP)

Reorder point dapat ditetapkan dengan berbagai cara, antara lain (Utami, 2012:18):

- 1) Menetapkan jumlah penggunaan selama *lead time* dan ditambah dengan presentase tertentu.
- 2) Menetapkan jumlah penggunaan selama *lead time* dan ditambah dengan penggunaan selama periode tertentu sebagai *safety stock*.

Reorder point dapat diketahui dengan menetapkan penggunaan selama ada *lead time* dan ditambahkan dengan penggunaan selama periode tertentu sebagai *safety stock*, dengan menggunakan rumus (Wijaya dan Iskandar, 2015:13):

$$\text{ROP} = (d \times L) + \text{SS}$$

Keterangan :

ROP = *Reorder point* (unit),

d = Pemakaian bahan baku per hari (unit/hari), yakni pemakaian bahan baku tahunan bagi jumlah hari kerja tahun,

L = *Lead time* untuk pemesanan baru (hari), dan

SS = *Safety stock* atau persediaan pengaman (unit).

4. Jarak Waktu Antar Pesanan

Jarak waktu antar pesan adalah selisih waktu saat pemesanan yang satu dilakukan dengan pemesanan berikutnya. Jarak waktu antar pesanan dapat dihitung dengan rumus (Wijaya dan Iskandar, 2015:13):

$$T = W.Q' / D$$

Keterangan:

T = Jarak Waktu Antar Pesanan,

W = Jumlah Hari Kerja dalam Setahun,

Q' = Jumlah Pesanan Ekonomis, dan

D = Jumlah Permintaan dalam Setahun.